

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam era yang serba digital dan menghadirkan banyak sekali tantangan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, kemajuan teknologi telah membawa perubahan di dalam sektor pendidikan. Kebutuhan akan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas saat ini menjadi tuntutan bagi setiap negara untuk memperjuangkan peradaban bangsanya terkhususnya Indonesia.<sup>1</sup> Sebagai tindak lanjut atas kecemasan penurunan kualitas sumber daya manusia ditengah percepatan digitalisasi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mencari cara untuk dapat meningkatkan kinerja dan kompetensi guru dalam mendidik. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah adalah dengan diciptakanlah sebuah platform khusus dengan domain *Merdeka Mengajar* bagi guru untuk mengembangkan potensi dan kemampuannya.

Platform Merdeka Mengajar merupakan aplikasi teknologi informasi dan komunikasi yang disediakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Republik Indonesia untuk

---

<sup>1</sup> Nur Isnaini Budiarti, "Merdeka Mengajar Platform As a Support for the Quality of Mathematics Learning in East Java", *Matematika Dan Pembelajaran*, 10.1 (2022), 13–25

para guru agar dapat dijadikan sebagai teman penggerak bagi guru dalam mengajar, belajar, dan berkarya. Platform Merdeka Mengajar dibangun untuk menunjang Implementasi Kurikulum Merdeka agar dapat membantu guru dalam mendapatkan referensi, inspirasi, dan pemahaman tentang Kurikulum Merdeka. Melalui platform ini, guru dapat mengakses berbagai referensi perangkat ajar, sekaligus berbagai praktik baik untuk terus mengembangkan kompetensinya.<sup>2</sup>

Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan menerbitkan surat edaran untuk kepala dinas pendidikan provinsi, kepala dinas pendidikan kota/kabupaten, kepala sekolah, dan guru di seluruh Indonesia. Salah satu isi surat tersebut adalah perintah kepada kepala sekolah dan guru untuk mengembangkan diri dengan memanfaatkan platform Merdeka Mengajar. Kegiatan pengembangan diri merupakan salah satu tugas yang harus dipenuhi oleh guru dalam rangka pengembangan keprofesian berkelanjutan. Perintah tersebut berlaku untuk seluruh kepala sekolah dan guru baik yang sekolahnya sudah mendaftar implementasi kurikulum merdeka maupun yang belum mendaftar.

---

<sup>2</sup> Kemendikbudristek, *Peran Platform Merdeka Mengajar dalam Implementasi Kurikulum Merdeka*, <https://kurikulum-demo.simpkb.id/platform-merdeka-belajar/>, akses 6 Juli 2023.

Dalam platform Merdeka Mengajar terdapat produk-produk yang dapat guru manfaatkan untuk dapat mengajar lebih baik, meningkatkan kompetensi, dan berkarya untuk menunjang karier guru kedepannya, seperti membuat asesman kepada murid dengan berbagai fase dan mata pelajaran, melakukan pembelajaran mandiri yang dapat dilakukan di mana pun dan kapan pun, menunjukkan kreativitas guru dengan melakukan aksi nyata seperti membagikan pengalaman selama mengajar, mendapatkan inspirasi praktik belajar mengajar dari video inspirasi yang dibagikan sesama teman sejawat, serta dapat juga mendokumentasikan hasil karya guru baik berupa video atau artikel inspiratif yang dapat dibagikan kepada teman sejawat untuk mendapatkan umpan balik serta menginspirasi rekan sesama guru lainnya. Selain itu platform Merdeka Mengajar juga menyediakan berbagai macam perangkat ajar seperti modul ajar atau buku teks guru dan siswa yang dapat digunakan untuk memudahkan kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan kebutuhan murid.

Salah satu aspek yang menjadi fokus pengembangan dalam platform Merdeka Mengajar adalah mengenai kompetensi guru. Kompetensi merupakan seperangkat kemampuan yang melekat dalam diri seorang guru yang dapat dibentuk, diasah, dan dikembangkan serta dapat

digunakan untuk melakukan tugas dan kewajibannya dengan layak dan bertanggung jawab. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.<sup>3</sup> Adapun menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, adapun macam-macam kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga guru antara lain: kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru.

Menurut data Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kerjaan (Dirjen GTK) RI pada tahun 2015 mengungkap laporan yang menyajikan data dan hasil Uji Kompetensi Guru (UKG) tahun 2015 di seluruh Indonesia. Secara nasional, rata-rata nilai UKG adalah 56,69 dengan jumlah peserta sebanyak 2,6 juta guru. Dari data tersebut juga terlihat bahwa nilai rerata hasil UKG guru non PNS sekolah negeri sebesar 55,00 yang nyatanya lebih rendah dari nilai

---

<sup>3</sup> JDIH BPK, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen*, <https://peraturan.bpk.go.id/Details/40266/uu-no-14-tahun-2005>, akses 6 Juli 2023.

UKG guru sekolah swasta yakni 57,99. Laporan ini juga memaparkan perbandingan hasil UKG antar provinsi, dimana rata-rata nilai UKG guru di provinsi Bengkulu sendiri berada di posisi ke-26 dengan rerata nilai UKG 43,48 dari total 34 provinsi yang ikut serta dalam tes tersebut.<sup>4</sup> Kemendikbudristek yang membagikan hasil tes Kompetensi Guru tahun 2022, dimana pengukuran tersebut dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok guru yang sudah sarjana (S1) dan kelompok guru yang belum sarjana. Data tersebut menunjukkan bahwa rata-rata skor kompetensi guru Indonesia berada di angka 50,64 poin, yang meliputi skor guru PNS yang sudah sarjana 51,43 poin, skor guru tetap yayasan 52, 82 poin, skor guru honorer daerah 48,21 poin, dan skor guru tidak tetap (GTT) 49,19 poin. Dari data tersebut bahkan skor kompetensi guru PNS berada 1,39 poin dibawah guru tetap yayasan yang mengajar di sekolah swasta.<sup>5</sup>

Melihat kondisi kompetensi guru tersebut tentunya Kemendikbudristek tidak akan tinggal diam. Sejauh ini pemerintah sudah memberikan solusi melalui program Merdeka Mengajar sebagai salah satu upaya untuk

---

<sup>4</sup> Hasmani, Roy, "Hasil UKG Dirjen GTK 2015 Nasional". Scribd, 2015, <https://www.scribd.com/presentation/567981546/HASIL-UKG-DITJEN-GTK-2015-NASIONAL>

<sup>5</sup> Pradewo, Bintang, "Kemendikbudristek Ungkap Rata-Rata Skor Kompetensi Guru 50,64 Poin." Jawapos.Com, 19 Nov. 2021, [www.Jawapos.Com/Pendidikan/01355273/Kemendikbudristek-Ungkap-Ratarata-Skor-Kompetensi-Guru-5064-Poin](http://www.Jawapos.Com/Pendidikan/01355273/Kemendikbudristek-Ungkap-Ratarata-Skor-Kompetensi-Guru-5064-Poin). Diakses Pada 25 Juni 2023.

mengatasi tantangan kompetensi guru tersebut. Dimana dalam konteks Merdeka Mengajar ini, guru dapat mengembangkan potensi dirinya secara mandiri dan lebih mudah tanpa terkendala waktu dan tempat dengan mengikuti berbagai pelatihan, artikel, dan video inspiratif yang disediakan didalam platform Merdeka Mengajar. Pelatihan guru pun dilakukan berdasarkan praktik bukan hanya berdasarkan teori semata. Karena sekarang seorang guru yang dibutuhkan murid adalah guru yang dapat mendorong mereka untuk belajar mandiri.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan pada tanggal 15 Juni 2023 di SD Negeri 144 Seluma, diperoleh data bahwa sekolah tersebut sudah menerapkan kurikulum merdeka dalam kegiatan pembelajarannya. Hal ini nampak jelas dari guru yang sudah menggunakan Chromebook dalam pembelajaran dikelas.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 16 Juni 2023 kepada bapak Tutis Amimi, S. Ag. M. Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 144 Seluma, diperoleh validasi data observasi yang menyatakan bahwa benar sekolah tersebut sudah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dalam sistem pembelajarannya. SDN 144 Seluma juga merupakan salah

---

<sup>6</sup> Hasil Observasi di SDN 144 Seluma, 15 Juni 2023.

satu sekolah penggerak sejak tahun 2022. Beliau juga menjelaskan bahwa hampir semua guru-guru di sekolah ini sudah memanfaatkan platform Merdeka Mengajar dan platform bagian Kurikulum Merdeka lainnya untuk mengembangkan potensi diri dan mempersiapkan kegiatan belajar mengajar di kelas. Di SDN 144 Seluma penggunaan platform ini tentu memiliki banyak manfaat serta kendala yang secara bersamaan harus dapat diimbangi agar dapat memberikan dampak positif bagi pendidikan di sekolah.

Untuk memperoleh data tambahan, maka peneliti kembali melakukan wawancara bersama Kepala Sekolah SDN 144 Seluma pada tanggal 8 Januari 2024, dari wawancara tersebut diperoleh data bahwa di sekolah ini kurikulum Merdeka baru diterapkan di kelas 1 (Fase A) dan 4 (Fase B). Hal ini merupakan bagian dari proses peralihan kurikulum 2013 ke kurikulum Merdeka. Sekolah tidak bisa langsung menerapkan kurikulum baru secara bersamaan di kesemua kelas/fase, karena mempertimbangkan kesiapan guru dalam mengajar dan hitungan anggaran yang harus disiapkan untuk pengadaan sarana penunjang lainnya yang tentu membutuhkan waktu.

Beliau menambahkan bahwa dalam penerapan kurikulum Merdeka ini, sekolah juga menghadapi beberapa kendala seperti kurangnya pemahaman guru

terkait isi dari kurikulum Merdeka, juga tidak adanya pelatihan yang memadai bagi kepala sekolah dan guru karena selama ini pelatihan hanya dilakukan secara online saja. Walaupun guru sudah belajar dari Platform Merdeka Mengajar (PPM) sosialisasi dan pendampingan masih diperlukan karena dalam praktik capaiannya baru sekitar 50%. Kendala lain juga muncul dari para guru, khususnya guru-guru yang tidak melek teknologi yang mayoritas dari kalangan guru senior. Karena salah satu tuntutan besar kurikulum Merdeka adalah guru harus mengikuti perkembangan teknologi pendidikan dan menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran di kelas.<sup>7</sup>

Diangkat dari latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang pemanfaatan platform Merdeka Mengajar oleh guru dan tenaga pendidik di SD Negeri 144 Seluma, dengan memfokuskan penelitian pada pengembangan kompetensi pedagogik guru terkhusus guru Pendidikan Agama Islam. Sehingga peneliti tertarik untuk mengkajinya lebih lanjut dalam penelitian yang berjudul **“Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Dalam Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 144 Seluma”**.

---

<sup>7</sup> Tutis Amimi, Kepala Sekolah SDN 144 Seluma, *Wawancara*, SDN 144 Seluma, 8 Januari 2024

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas diperoleh rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan platform Merdeka Mengajar dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 144 Seluma?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan kompetensi pedagogiknya di SD Negeri 144 Seluma?

## **C. Tujuan Penelitian**

Bedasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pemanfaatan platform Merdeka Mengajar dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 144 Seluma.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pengembangan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 144 Seluma.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan sumbangan pengetahuan bagi semua kalangan, antara lain terbagi menjadi manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan penelitian ini dapat mengembangkan pengetahuan terkait Penggunaan Platform Merdeka Mengajar Terhadap Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di SDN 144 Seluma.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi sekolah agar dapat memberikan bantuan dalam mengembangkan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SDN 144 Seluma.
- b. Sebagai bahan masukan untuk guru-guru di SDN 144 Seluma dan bahan acuan agar dapat meningkatkan kompetensi pedagogiknya.
- c. Bagi peneliti sendiri sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar S1, sekaligus menambah pengalaman, wawasan, dan bekal menjadi seorang pendidik nantinya serta dapat mengaplikasikannya dengan baik.